

SEBUAH RINTIHAN

Untuk kesekian kali
Tak tahan air mata menetes di pipi ini
Ketika ku dengar asma keagungan-Mu
Ya SayyidiiYaa Rosuulalloh.....
 Terlalu hina daku dihadapanmu
 Kemana kah harus kusembunyikan mukaku
 Yang telah menjadi budak imperialis nafsu
 Darahku telah bercampur dengan titik noda dan dosa
 Hatiku kelam, hitam mengarang bara
 Keras, lebih keras dari batu gua
Aku tahu, tiada kan bahagia bila tiada mengingat-Mu
Tapi mengapa aku senantiasa menyembah nafsuku
Pantaskah daku memanggil-Mu
Habibi.....Yaa Qurrataa 'Ainii.....
Padahal tiada realisasi
 Engkau lebih tahu tentang aku
 Duhai junjunganku
 Daku bersimpuh di pangkuan-Mu dengan dosa – dosa ku
 Ulurkanlah asta – Mu duhai penolongku
 Hingga daku selalu sadar kepada Alloh yang satu
Duhai baginda Nabi pemberi Syafaat Makhluq
Duhai baginda Nabi kekasih Alloh
Kepangkuan-Mu, Sholawat dan salam Alloh, semoga di limpahkan
Jalanku buntu, usahaku tak menentu, buat kesejahteraan negeri ku
Cepat,cepat raihlah tanganku, tolonglah aku Yaa Sayyidii.dan seluruh umat ini
Duhai pemimpin kami, duhai utusan Alloh
 Yaa Tuhan kami, Yaa Alloh
 Limpahkan lah sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad
 Pemberi syafa'at ummat dan kepada keluarga Beliau
 Dan jadikanlah ummat manusia, cepat - cepat lari
 Lari kembali mengabdikan diri dan sadar Robbil 'Alamiin
Ya Tuhan kami, ampuni dosa-dosa kami
Permudahlah urusan kami
Bukalah hati dan jalan kami, tunjukilah kami
Akrabkan dan pereratlah persaudaraan dan persatuan diantara kami
Yaa Tuhan kami

Fafirruu Ilalloh...3 X
Wahai manusia, segeralah sadar kembali kepada Alloh Yang Maha Esa.